UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Singkat PT. Bank Tabungan Negara (Persero)

Dalam perkembangannya, Bank Tabungan Negara mengalami tiga masa peralihan, yaitu :

a. Masa Pemerintahan Hindia Belanda

Berdasarkan *Kononklijk Berluit* (KB) No.27 tahun 1897 tanggal 16 Oktober 1897, dan Surat Keputusan Gubernur Jendral Hindia Belanda tanggal 30 Mei 1898, No.102 ditetapkan berdirinya *Postspaarbank*, dan mulai tanggal 1 Juli 1898, *Postspaarbank* mulai beroperasi. *Postspaarbank* dipimpin oleh seorang direktur yang berada dibawah Direktur Pekerja Umum (DPU).

Tugas utama *Postspaarbank* ini adalah menghimpun dana dari tabungan masyarakat. Penabungan dan pembayaran kembali tabungan ini dapat dilakukan di kantor Pos dan kantor Pos pembantu oleh Direktur Pekerja Umum.

Tahun 1941 terjadi peralihan pengawasan atas *Postspaarbank*, yaitu yang semula berada dibawah pengawasan Direktur Pekerja Umum, dipendahkan kepada Direktur Departemen Perhubungan sampai Jepang masuk ke Indonesia.

b. Masa Pendudukan Jepang

Pada masa pendudukan Jepang, *Postspaarbank* diubah namanya menjadi *Tyokin Kyoku* berdasarkan *Osamu Sairai* pada tahun 2602 (tahun Jepang) atau tahun 1942.

Selesai Perang Dunia II dan Belanda kembali menguasai Indonesia, maka nama *Tyokin Kyoku* kembali menjadi *Postspaarbank* dan berada dibawah pengawasan Direktur Departemen Perhubungan.

c. Masa Proklamasi Kemerdekaan

Berdasarkan Undang-Undang Darurat No.9.LN No.12 tahun 1950. nama *Postspaarbank* dirubah menjadi Bank Tabungan Pos dan berlaku tanggal 9 Februari 1950. Kegiatan pertama Bank Tabungan Pos adalah menyelesaikan sisa pinjaman dari *Tyokin Kyoku* berdasarkan Undang-Undang Darurat No.35 tahun 1950.

Pada perkembangannya, Undang-Undang Darurat No.9 tahun 1950 diganti dengan Undang-Undang No.30 tahun 1953, yang disebut pula sebagai Undang-Undang Bank Tabungan Negara.

Bank Tabungan Negara dipimpin oleh seorang direktur. Direktur ini bertanggung jawab kepada Menteri Perhubungan Darat, Pos Telekomunikasi dan Pariwisata.

Mengingat fungsi Bank sebagai lembaga yang kegiatannya mempunyai pengaruh dibidang moneter, maka dikeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (PERPU) No.4 tahun 1963, yang pada dasarnya mengubah pengawasan Bank Tabungan Pos yang mulanya berada dibawah

Menteri Perhubungan Darat, Pos Telekomunikasi dan Pariwisata dialuhkan kepada Menteri Bank Pusat. Dengan demikian nama Bank Tabungan Pos diubah menjadi Bank Tabungan Negara.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No.8 tahun 1965 terjadi pengintegrasian bank-bank di Indonesia, yang mana bank-bank umum dan Tabungan Negara diintegrasikan ke Bank Pusat. Dan berdasarkan Keputusan Menteri Urusan Bank Pusat No.65/UBS/1965, tertanggal 30 Jul 1965, maka ditetapkan bahwa BTN menjadi Bank Negra Indonesia Unit V (lima) dan bertugas dalam bidang tabungan.

Sesudah berakhir periode Orde Lama dan diganti oleh periode Orde Baru, terjadi pula perubahan sistem perbankan di Indonesia. Berdasarkan Tap MPRS No.XII/MPRS/1966 dan Undang-Undang No.14 tahun 1967, BNI Unit V menjadi Bank Tabungan Negara.

Pada tahun 1968, dikeluarkan pula Undang-Undang No.20 yang mengatur tugas utama Bank Tabungan Negara, yaitu membantu perbaikan Ekonomi Nasional dalam meningkatkan pengarahan dana-dan terutama dalam bentuk tabungan, serta memupuk kesadaran masyarakat akan manfaat menabung.

Pada saat tersebut diketahui bahwa BTN (Bank Tabungan Negara) yang berkantor pusat di Jakarta, telah memiliki cabang-cabang di Medan, Surabaya, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Palembang, Padang Denpasar, Banjarmasin, Manado dan Ujungpandang. Sejak dicanangkannya deregulasi pada tahun 1988 yanng lalu khususnya dibidang keuangan, moneter dan perbankan, tidak dapat disangkal lagi bahwa dunia perbankan semakin semarak, dimana-mana

bermunculan bank-bank baru. Tidak ketinggalan BPR (Bank Perkreditan Rakyat) yang banyak sekali didirikan di kecamatan-kecamatan dengan misinya yang utama yaitu membantu rakyat kecil di pedesaan. Bukan hanya Bank-bank pembantu ynag berdiri tetapi cabang-cabang yang telah ada bermunculan dimana-mana. Tak lupa lagi adanya terobosan baru daunia perbankan. Pada tahun 1991 juga telah berdiri Bank Muamalat Indonesia, yang notabene menjalankan sistem perbankan dengan syariah Islam.

Pada tanggal 29 April 1987, Bank Tabungan Negara ditingkatkan oleh pemerintah menjadi Bank Umum dengan diijinkannya Bank Tabungan Negara melaksanakan kegiatan penerimaan simpanan dalam bentuk giro dan keikutsertaan dalam kliring.Untuk mengatur semuanya itu, rupanya UU No.14 tahun 1967 tentang Pokok-pokok Perbankan sudah tidak memadai lagi. Oleh sebab itu pada tanggal 25 Maret 1992 yang lalu diundangkanlah sebuah Undang-Undang baru yaitu UU No.7 tahun 1992 tentang perbankan.

Dalam Peraturan Pemerintah RI No.24 tahun 1992 tentang penyesuaian bentuk hukum Bank Tabungan Negara menjadi Perusahaan Perseroan disebutkan bahwa berdasarkan UU No.7 tahun 1992 tentang perbankan. Bank Tabungan Negara harus disesuaikan bentuk hukumnya dengan salah satu bentuk hukum sebagaimana yang dimaksud dalam UU tersebut.

Perubahan bentuk hukum menjadi persero ini, didirikan dengan pendirian No.C2.6587.Hi.01.01 tahun 1992 tanggal 12 Agustus 1992, dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI tanggal 11 September 1992 No.73, tambahan Berita Negra RI No.64 serta didaftarkan didalam Register Kantor

Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 12 Agustus 1992 diubah No.603/b.p.t/WAPAN1992/PJNS. Maka dengan perubahan bentuk hukum tersebut menjadikan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) jadi leluasa, kalau sebelum ditekankan sebagai Bank Tabungan Negara dan sebagai Lembaga Pembiayaan Perumahan. Maka sejak 1 Agustus 1992 dengan kegiatannya diperluas menjadi Bank Umum.

2.2. Struktur Organisasi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) cabang Bandung

Sejalan dengan perkembangan kegiatan PT. Bank Tabungan Negara sesuai dengan ketetapan Direksi No.II/Dir/Org/1986 tanggal 25 November 1986 tentang susunan organisasi, fungsi dan wewenang serta tanggung jawab kantor cabang. Struktur organisasi perusahaan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) cabang Bandung adalah sebagai berikut :

1. **Branch Manager** (Kepala Cabang)
2. **Branch Manager Secretary** (Sekretaris Kepala Cabang)
3. **Deputi Branch Manager** (Wakil Kepala Cabang)
   - ❖ **DBM Retail** (Wakil Kepala Cabang Bidang Retail)
     - ➢ Teller Section Head (Kepala Teller Servis)
       - KPR Teller (Teller Kredit Kepemilikan Rumah)
       - Other Teller (Teller Lain-lain)
       - Cash Room Teller (Petugas Kas Besar)

- **Costumer Services Section Head** (Kepala Seksi Pelayanan Nasabah)
  - Custumer Service Officer (Petugas Pelayanan Nasabah)
- **Loan Service Section Head** (Kepala Seksi Pelayanan Pinjaman)
  - Loan Service Officer (Petugas Pelayanan Pinjaman)
  - Loan Interview Officer (Petugas wawancara Kredit)

❖ **DBM Operation** (Wakil Kepala Cabang Bidang Operasional)

- **Processing Section Head** (Kepala Seksi Pemrosesan)
  - NPK Officer (Petugas Nota Pembukuan Khusus)
  - Data Entry Officer (Petugas Pengentryan Data)
  - Processing Officer (Petugas Pemrosesan Transaksi)
  - Kliring Officer (Petugas Kliring)
  - Fund Administration Officer (Petugas Administrasi Dana)
  - HW.SW Officer (Petugas Pemeliharaan Komputer)
- **Loan Administration Section Head** (Kepala Seksi Administrasi Kredit)
  - Corporate Loan Administration Officer (Petugas Administrasi Kredit Korporasi)
  - Loan Administration Officer (Petugas Administrasi Kredit)
  - Loan Documen Officer (Petugas Dokumentasi Kredit)
- **General Branch Administration Section Head** (Kepala Seksi Bidang Administrasi Umum Cabang)

- Personel Officer (Petugas Personalia)
- Logistik and Tax Officer (Petugas Logistik dan Pajak)
- KPA Officer (Petugas Kartu Pengawasan Piutang)
- Mailing Officer (Petugas Surat)

4. **Assistant Branch Manager** (Asisten Kepala Cabang)
   - ❖ **Accounting and Control Section Head** (Asisten Kepala Cabang Bidang Akuntansi dan Kontrol)
     - ➢ **Journal Officer** (Petugas Jurnal)
     - ➢ **General Ledger Officer** (Petugas Buku Besar)
     - ➢ **Internal Control Officer** (Petugas Pemeriksa Internal Cabang)
     - ➢ **Filling Officer** (Petugas Arsip)
     - ➢ **Financial Reporting** (Pelaporan dan Analisis)

2.3. Uraian Tugas

Berdasarkan Ketetapan Direksi PT. Bank Tabungan Negara (Persero), struktur organisasi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) cabang Bandung terdiri dari :

1. **Branch Manager** (kepala cabang)

   Adalah seorang pejabat pimpinan yang diserahi tugas memimpin kantor cabang, adapun tugas-tugasnya adalah :

   a. Menjamin kualitas pelayanan nasabah dan kualitas sumber daya manusia di kantor cabang.

b. Menciptakan, memastikan dan meningkatkan keuntungan usaha kantor cabang.
c. Menjamin kualitas pengendalian internal sesuai dengan petunjuk pengendalian yang telah ditentukan.
d. Mengkoordinasikan pembuatan rencana kerja, anggaran cabang dan melakukan evaluasinya serta memenuhi target yang telah ditentukan.
e. Mewakili Bank Tabungan Negara dalam semua kegiatan resmi diwilayah kerjanya.
f. Melakukan monitor atas kinerja cabang dan mengambil tindakan untuk meningkatkan kinerja.
g. Melakukan pengawasan melekat sesuai dalam petunjuk yang telah ditentukan.

2. **Branch Manager Secretary** (Sekretaris Kepala Cabang)

   Sekretaris cabang yang bertugas mengatur segala aktivitas manajemen dan administrasi kesekretariatan cabang.

3. **Deputy Branch Manager** (Wakil Kepala Cabang) adalah seorang pejabat yang langsung dibawahi kepala cabang dan diserahi tugas memimpin pelaksanaan pekerjaan sehari-hagri sesuai dengan bidangnya masing-masing.

   Deputy Barnch Manager terdiri dari :

   a. **Deputy Branch Manager (DBM) Retail** (Wakil Kepala Cabang Bidang Retail), yang bertugas :

- Merencanakan, mengorganisasikan, melakukan, mendelegasikan dan mengantar semua aktivitas bidang retail cabang demi tercapainya target bidang pelayanan retail yang efektif dan efisien sehingga terwujud pertumbuhan asset dan keuntungan yang tinggi.
- Menjamin kecepatan dan keakuratan pelayanan yang tinggi dalam unit *loan service, customer service, teller service,* dan kantor kas.
- Melakukan penjualan produk Bank Tabungan Negara.
- Mewakili Bank Tabungan Negara dalam acara resmi bila kepala cabang tidak ada ditempat atau berhalangan.

Deputy Branch Manager Retail ini membawahi :

a. ***Teller Section Head*** (Kepala Teller Service), yang dibantu oleh :

   - ***Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Teller***

     Yang bertugas menerima pembayaran tunai angsuran KPR perorangan maupun kolektif, menerima setoran tunai denda keterlambatan pembayaran angsuran, dan menerima pembayaran tunai pelunasan kredit.

   - ***Other Teller*** (Teller Lain-lain)

     Yang bertugas memastikan efektifitas dan efisiensi proses di *teller*, melakukan persetujuan penarikan simpanan dan pembayaran yang melebihi batas limitasi ke kepala *teller service*, dan memastikan bahwa semua nasabah memperoleh pelayanan yang prima.

   - ***Cash Room Officer*** (Petugas Kas Besar)

Yang bertugas mengelola dan mengadministrasikan kas besar.

b. **Customer Service Section Head** (Kepala Pelayanan Nasabah)

Yang bertugas menjamin tingkat pelayanan yang prima kepada semua nasabah, memastikan semua transaksi telah dilakukan dengan benar, memastikan bahwa semua stafnya memahami semua produk dan jasa BTN serta prosedurnya dengan baik, dan melakukan penjualan produk bank.

- **Customer Service Officer** (Petugas Pelayanan Nasabah)

  Yang bertugas melakukan pelayanan yang prima kepada semua nasabah, melakukan semua pelayanan kepada nasabah, baik nasabah datang langsung ke loket BTN maupun melalui telepon.

c. ***Loan Service Section Head*** (Kepala Seksi Pelayanan Pinjaman)

Yang bertugas memastikan adanya efektivitas dan efisiensi dalam pelayanan kredit, memastikan bahwa semua prosedur dijalankan dengan benar, dan memastikan bahwa semua klaim debitur dapat diselesaikan dengan baik. ***Loan Service Section Head,*** dibantu oleh :

- ***Loan Service Officer*** (Kepala Seksi Pelayanan Pinjaman)

  Yang bertugas memberikan penjelasan kepada nasabah semua produk kredit baik KPR maupun non-KPR (kredit umum), menerima berkas permohonan kredit dan mengecek kelengkapan

persyaratannya, membuat jadwal wawancara dan akad kredit, dan melayani serta menyelesaikan klaim nasabah.

- ***Loan Interview Officer*** (Petugas Wawancara Kredit)

  Yang bertugas melakukan wawancara dengan calon debitur yang telah memenuhi syarat, dan mengajukan usulan rekomendasi/penolakan.

b. Deputi Branch Manager (DBM) Operation (Wakil Kepala Cabang Bidang Operasional) yang bertugas :

- Menjamin standar kualitas yang tinggi dalam bidang pemrosesan transaksi, administrasi kredit dan administrasi umum cabang.
- Menjamin bahwa harta cabang telah dilindungi.
- Mewakili Bank Tabungan Negara dalam acara resmi bila kepala cabang tidak ada ditempat.

Deputy Branch Manager ini membawahi :

a). ***Processing Section Head*** (Kepala Seksi Pemrosesan)

Yang dibantu oleh :

- **Nota Pembukuan Khusus (NPK) Officer** (Petugas NPK)

  Yang bertugas melakukan proses transaksi yang berkaitan dengan transaksi antar cabang dan dengan kanhtor pusat.

- **Data Entry Officer** (Petugas Memasukan Data)

  Yang bertugas melakukan entri transaksi KPR kedalam komputer sesuai dengan bukti dasarnya dan mengecek kembali hasil entri (print out) dengan bukti dasarnya.

◎ **Processing Officer** (Petugas Pemrosesan Transaksi)

Yang bertugas melakukan proses transaksi operasional non tunai dan melakukan proses *back up* untuk semua aplikasi komputer.

◎ **Kliring Officer** (Petugas Kliring)

Yang mempunyai tugas melakukan kegiatan yang berkaitan dengan kliring mulai dari persiapan, kliring penyerahan, kliring penerimaan dan kliring tolakan.

◎ **Fund Administration Officer** (Petugas Administrasi Dana)

Bertugas melakukan aktivitas yang berkaitan dengan pengadministrasian dana terutama dari tabungan kantor pos.

◎ **Hardware Software (H.W.S.W) Officer** (Petugas Pemeliharaan Komputer)

Bertugas melakukan pemeliharaan *hardware software.*

b). ***Loan administration Section Head*** (Kepala Seksi Administrasi Kredit)

Bertugas membantu kecepatan dan ketepatan proses kredit sesuai dengan kebijaksanan dan prosedur yang ada, yang dibantu oleh :

ώ **Corporate Loan Administration Officer** (Petugas Administrasi Kredit Korporasi)

Bertugas memproses permohonan kredit umum dan investasi, memantau pelaksanaan pembayaran kredit, memonitoring pelaksanaan pembayaran proyek dan memonitoring penggunaan kredit investasi.

- **Loan Administration Officer** (Petugas Administrasi Kredit)

  Bertugas menindak lanjuti proses keputusan kredit untuk persiapan akad kredit, melakukan pencairan atas realisasi kredit pencairan dana jaminan dan memproses permohonan bantuan.

- **Loan Documentation Officer** (Petugas Dokumentasi Kredit)

  Bertugas menata usahakan atas semua dokumen kredit baik dokumen pokok ke debitur, menyelesaikan dokumen pokok kredit yang belum diselesaikan oleh pengembang.

c). **General Branch Administration (GBA) Section Head** (Kepala Seksi Bidang Administrasi Umum Cabang)

Yang bertugas memantau anggaran biaya dan belanja cabang, bertanggung jawab atas pengembangan dan pengelolaan semua inventaris cabang, memastikan keamanan cabang setiap saat dan memastikan file kepegawaian diadministrasi secara efektif. *General Branch Administration* (GBA) ini dibantu oleh :

- **Personel Officer** (Petugas Personalia)

  Bertugas melakukan semua kegiatan yang berkaitan dengan sumber daya manusia mulai dari analisis beban pegawai, melakukan pembayaran semua hal keuangan dari pegawai dan melakukan pemotongan semua kewajiban keuangan pegawai.

- **Logistik and Tax Officer** (Petugas Logistik dan Pajak)

Bertugas melakukan aktivitas yang berkaitan dengan inventaris kantor, mengendalikan semua biaya yang berkaitan dengan biaya operasional serta membuat laporan pajak.

- **Kartu Pengawasan Anggaran (KPA) Officer** (Petugas KPA)

  Bertugas mencatat jumlah anggaran yang telah disetujui oleh kantor pusat, membukukan semua transaksi biaya-biaya pada kartu pengawasan anggaran dan melakukan rekonsiliasi antara kartu pengawasan anggaran dengan perkiraan di *general ledger.*

- **Mailing Officer** (Petugas Surat)

  Bertugas mengadministrasikan semua surat keluar maupun masuk dan meberikannya kepada yang berkepentingan, dan mengantar semua surat korespodensi, surat keluar dan surat masuk pada pihak yang telah disebutkan.

4. **Assistant Branch Manager** (Asisten Kepala Cabang)

   Adalah seorang pejabat yang langsung dibawahi kepala cabang dan diserahi tugas dan pekerjaan dalam unit kerja yang sesuai dengan bidangnya dikantor cabang serta tugas khusus yang diberikan kepala cabang.

   Assistant Branch Manager terdiri dari :

   a. **Assistant Branch Manager (ABM) Accounting and Control** (Asisten Kepala Cabang Bidang Akuntansi dan Kontrol)

      Yang bertugas :

- Memastikan standarisasi proses.
- Memastikan integritas dan ketepatan data keuangan cabang.
- Melakukan pengendalian internal cabang.
- Melindungi asset cabang dari tindakan penyelewengan.
- Memastikan bahwa transaksi telah dicatat dengan benar.
- Mewakili Bank Tabungan Negara dalam acara resmi bila kepala cabang tidak ditempat.

Assistant Branch Manager Accounting ini membawahi :

a). **Accounting and Control Section Head** (Kepala Seksi Pembukuan dan Kontrol)

Bertugas melakukan semua fungsi pembukuan dan kontrol pada kantor cabang, mengelola pembuktian transaksi keuangan, sebagai koordinator didalam menindaklanjuti hasil pemeriksaan internal dan membuat jawabannya serta rekomendasi *general ledger* (GL) dan *subsidiary ledger* (SL), sebagai koordinator didalam tutup tahun. *Accounting and Control Section Head* ini dibantu oleh :

- **Journal Officer** (Petugas Jurnal)

  Bertugas melakukan entry data jurnal harian , pencetakan hasil entry yang dilakukan dan mengeceknya, mengentry buku besar (ledger) untuk aplikasi non integrated tabanas kantor pos.

- **Genaral Ledger Officer** (Petugas Buku Besar)

  Bertugas melakukan posting nota jurnal kedalam komputer dari semua transaksi yang belum di *integrated,* mengarsipkan

semua *general ledger* (GL) setiap hari dan meng *up to date* parameter sandi rekening *general ledger* (GL) di komputer.

- **Internal Control Officer** (Petugas Pengontrolan Intern Cabang)

  Bertugas melakukan pemeriksaan ke semua unit kerja untik memastikan kebenaran semua transaksi operasional bank, menindaklanjuti dan mendiskusikan hasil pemeriksaan internal.

- **Filling Officer** (Petugas Arsip)

  Bertugas melakukan pengarsipan semua dokumen transaksi operasional bank dan memastikan bahwa semua transaksi operasional bank didukung oleh bukti-bukti pembukuan yang cukup.

- **Financial Reporting And Analysis Section Head** (Kepala Seksi Pelaporan Dan Analisis)

  Bertugas melakukan fungsi pelaporan dan analisis atas laporan keuangan dan operasioanal sesuai dengan jenis laporan dan waktu yang telah ditetapkan, memastikan bahwa semua rekening dalam laporan keuangan telah benar dan menyerahkan laporan intern ke kantor pusat.

b. **Assistant Branch Manager (ABM) Recovery** (Asisten Kepala Cabang Bidanng Penyelamatan Kredit)

   Yang bertugas :

- Memastikan peningkatan nilai kualitas aktiva produktif cabang.
- Menekan kredit yang bermasalah menjadi sekecil mungkin
- Memastikan bahwa bebas dari masalah hukum yang merugikan Bank Tabungan Negara.
- Mewakili Bank Tabungan Negara dalam acara resmi bila kepala cabang tidak ada di tempat atau sedang berhalangan.

Assistant Branch Manager (ABM) Recovery ini membawahi *Loan Recovery Section Head*, yang bertugas meningkatkan penagihan dan membangun kalitas Bank Tabungan Negara, memantau dan restrukturisasi pinjaman untuk meningkatkan kemungkinan pengembalian kredit secara penuh dan mengelola resiko dari pinjaman Bank Tabungan Negara. *Loan Recovery Section Head* ini dibantu oleh beberapa bagian yaitu :

- *Loan Account Suvervisor* (Pengawas Pembayaran Pinjaman) bertugas memastikan pencapaian sasaran, memastikan bahwa rencana tindakan telah dilaksanakan, membina hubungan dengan pihak luar seperti BUMN, PLN, Notaris, Developer, Kolektor dan sebagainya dalam kaitannya dengan pembinaan penyelamatan dan penyelesaian kredit dan membuat laporan ke kantor pusat.

- *Loan Account Officer* (Petugas Pembayan Pinjaman)

  Bertugas memantau kelancaran pembayaran kredit cabang dan melakukan pembinaan dan penyelamatan atas kredit yang telah diberikan.

- *Legal Officer* (Petugas Resmi)

  Bertugas memastikan pembayaran kembali dari semua kredit yang bermasalah, mengelola semua debitur yang pasif, melakukan proses penyelamatan kredit, menurunkan jumlah yang bermasalah, memastikan bahwa semua langkah yang ditempuh cabang adalah bebas dari pemasalahan hukum yang merugikan BTN.

2.4. Aspek Kegiatan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) cabang Bandung.

Lapangan usaha PT. Bank Tabungan Negara (Persero) cabang Bandung dilaksanakan melalui pengumpulan dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro dan deposito serta memanfaatkan dana tersebut dalam bentuk fasilitas Kredit Perumahan Rakyat (KPR).

Dalam melakukan usahanya ini PT. Bank Tabungan Negara (Persero) membuka jaringan yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia. Jaringan ini diperluas lagi melalui kerja sama dengan Perum Pos dan Giro, terutama untuk transaksi tabungan serta penerimaan angsuran Kredit Perumahan Rakyat (KPR).

Dengan jaringan yang telah menyebar ke seluruh Indonesia, maka kegiatan dan usaha perbankan yang telah dan sedang dilakukan PT. Bank Tabungan Negara (Persero), yaitu menerima simpanan masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, deposito, serta menerbitkan obligasi.

Adapun fasilitas serta jasa-jasa yang disediakan oleh PT. Bank Tabungan Negara (Persero) antara lain :

a. Memberikan Fasilitaas Kredit :
    1. Kredit Non Perumahan, yaitu Kredit yang diberikan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) kepada calon Debitur yang memenuhi syarat untuk keperluan pembiayaan yang bersifat produktif, konsumtif dan investasi dengan jaminan rumah dan tanah.
    2. Kredit Perumahan, yaitu kredit yang diberikan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) kepada calon Debitur yang memenuhi syarat dengan jaminan sertifikat tanah dan bangunan yang dibeli melalui fasilitas KPR.
b. Memberi Fasilitas Jasa
    1. **Jasa Dalam Negeri**, terdiri dari :
        - Menerima pembayaran telepon, pembayaran listrik, inkaso dan transfer.
        - Mengadakan kerjasama dengan PT. Taspen dengan melaksanakan pembayaran pensiun.

2. **Jasa Luar Negeri**, yaitu melaksanakan jual beli valuta asing (money changer) di beberapa kantor cabang, antara lain di Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Denpasar, Batam dan Surabaya.

   PT. Bank Tabungan Negara (Persero) mempunyai visi menjadi Bank yang terkemuka dan menguntungkan dalam pembiayaan perumahan dan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) yaitu :

   1. Memberikan pelayanan yang unggul dalam pembiayaan perumahan dan industrti, ikatannya kepada lapisan masyarakat menengah ke bawah, serta menyediakan produk dan jasa perbankan lainnya.
   2. Menyediakan dan mengembangkan sumber daya manusia PT. Bank Tabungan Negara (Persero) yang berkualitas dan professional serta memiliki integritas yang tinggi.
   3. Memenuhi komitmen kepada pemegang saham, yaitu menghasilkan laba dan pendapatan per tahun yang tinggi serta ikut mendukung program pembangunan nasional.
   4. Menyelenggarakan manajemen perbankan yang sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan good coorpotarate govermance.
   5. Memperdulikan kepentingan masyarakat dan lingkungan.